

yang menunjukkan bahwa sektor tersebut adalah sektor basis dan dapat di ekspor ke luar daerah. Sektor potensial dari hasil perhitungan SS adalah sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, membuktikan bahwa sektor Pertanian, Kehutanan dan Perikanan di Kabupaten Landak memiliki daya saing baik dan keunggulan kompetitifnya yang bagus dibandingkan di Provinsi Kalimantan Barat. Analisis DLQ menunjukkan bahwa sektor perekonomian yang diharapkan tetap menjadi sektor basis dimasa yang akan datang adalah sembilan sektor di Kabupaten Landak yaitu; sektor Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang, sektor Kontruksi, sektor Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor, sektor Transportasi dan Pergudangan, sektor Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, sektor Jasa Keuangan, sektor Real Estate, sektor Jasa Perusahaan, serta sektor Jasa Pendidikan.

Kata Kunci: PDRB, Location Quotient, Dynamic Location Quotient, Shift Share, Tipologi Klassen, dan Landak.

1. PENDAHULUAN

Ekonomi suatu daerah di Indonesia baik itu kabupaten maupun kota berjalan terus menerus setiap daerah tersebut berusaha untuk memajukan daerahnya. pertumbuhan ekonomi berperan penting dalam menilai suatu perekonomian seperti melakukan analisis hasil pembangunan ekonomi di suatu daerah. Pada perekonomian daerah suatu sektor unggulan merupakan faktor utama pertimbangan pemerintah daerah dalam menyusun kebijakan pembangunan yang bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. pertumbuhan ekonomi bekerja untuk menunjukkan apakah kegiatan perekonomian dapat menghasilkan peningkatan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi maka kegiatan pembangunan ekonomi harus mampu memberikan dampak yang besar terhadap sektor lainnya dalam keseluruhan perekonomian (Ariyanto, 2013).

Pembangunan ekonomi suatu daerah dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi, proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkelanjutan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka proses peningkatan output wilayah semakin baik. Pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan nilai PDRB atas dasar harga konstan. Kemudian angka pertumbuhan yang di peroleh dari perhitungan nilai PDRB atas dasar harga konstan menggambarkan pertumbuhan PDRB riil yang dihasilkan oleh aktivitas perekonomian suatu wilayah pada periode tertentu. Tujuan utama pembangunan ekonomi adalah untuk menciptakan peralatan modal yang cukup untuk meningkatkan produktivitas di bidang pertanian, pertambangan, perkebunan dan industri. Untuk mencapai pembangunan daerah, pemerintah harus menerapkan rencana dan strategi yang tepat. Sektor unggulan akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDRB). Dengan meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi regional dan kontribusi setiap sektor terhadap total produk domestik bruto (PDRB), maka pembangunan sektor unggulan dapat dijadikan sebagai penggerak pembangunan ekonomi (Elsjamina 2014).

Kabupaten Landak adalah salah satu daerah tingkat II yang berada di Provinsi Kalimantan Barat, Indonesia. Kabupaten Landak terbentuk dari hasil pemekaran Kabupaten Mempawah

pada tahun 1999. Ibu kota kabupaten ini terletak di Kecamatan Ngabang, memiliki luas wilayah 9.909,10 km² dan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 404.155 jiwa. Kabupaten Landak terbagi menjadi 13 kecamatan dengan 5 kelurahan dan 151 desa dan 6 desa diantaranya termasuk desa tertinggal.

Dalam perekonomian terdapat sektor-sektor ekonomi yang berkembang tumbuh cepat, lambat, bahkan mengalami penurunan. Salah satu indikator yang diperlukan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi daerah secara efektif adalah data Produk Domestik Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. Pada dasarnya, PDRB adalah jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pasar pada tahun bersangkutan, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan merupakan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu (tetap) sebagai tahun dasar. PDRB merupakan indikator penting disuatu wilayah yang dapat menunjukkan total produksi bersih barang/jasa di suatu daerah dan selanjutnya dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan evaluasi pembangunan daerah.

Pelaksanaan otonomi daerah hendaknya bertujuan untuk meningkatkan seluruh potensi sumber daya yang mendukung perekonomian daerah masing-masing. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih baik di Kabupaten Landak, berbagai strategi dapat dilakukan dengan mendorong perekonomian dan sektor-sektor yang dianggap sebagai sektor unggulan di Kabupaten Landak. Penentu sektor unggulan dapat diketahui dengan menggunakan metode Location Quention yaitu metode yang membandingkan besarnya industri didaerah dengan besaran industri secara nasional dan metode Shift Share yaitu membandingkan laju pertumbuhan ekonomi berbagai sektor untuk mengetahui peranan ekonomi nasional dan khususnya daerah terhadap pertumbuhan ekonomi yang bersangkutan.

Berikut ini sektor ekonomi terhadap PDRB Provinsi Kalimantan Barat Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha tahun 2016-2020. Atas Dasar Harga Konstan menurut lapangan usaha tahun 2016-2020.

Tabel 1.1
PDRB Provinsi Kalimantan Barat Atas Dasar Harga Konstan tahun 2016-2020,
(Jutaan Rupiah)

SEKTOR EKONOMI	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	26.613.905,13	28.357.679,43	30.209.398,83	31.960.183,21	32.340.499,90
Pertambangan dan Penggalian	5.616.900,98	5.716.726,07	6.241.037,98	6.671.833,54	8.088.297,60
Industri Pengolahan	19.502.056,38	20.025.239,31	20.585.746,34	22.153.136,62	21.619.104,24
Pengadaan Listrik, Gas	122.414,75	127.933,43	132.516,70	140.069,07	157.833,33
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	167.432,69	175.151,06	183.265,80	196.203,77	207.437,13
Konstruksi	13.154.172,29	14.033.227,16	14.305.003,50	14.409.358,81	13.717.193,57
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	17.819.299,01	18.516.434,47	19.301.300,54	20.404.538,85	18.487.070,25
Transportasi dan Pergudangan	5.004.381,19	5.255.026,04	5.647.565,96	5.854.823,28	4.737.965,42
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2.705.505,56	2.811.465,99	3.039.057,45	3.242.573,16	2.617.941,34
Informasi dan Komunikasi	5.408.171,65	6.272.430,71	6.689.315,58	7.123.499,90	7.719.683,30
Jasa Keuangan	4.446.891,51	4.770.803,17	5.159.413,63	5.018.330,47	5.000.022,88
Real Estate	3.429.565,88	3.525.670,80	3.670.734,65	3.780.609,54	3.824.100,26
Jasa Perusahaan	569.879,06	577.140,94	600.544,23	630.179,65	602.105,64
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.822.888,52	6.100.735,50	6.450.111,70	6.828.143,59	6.925.088,48
Jasa Pendidikan	4.890.613,12	4.961.131,59	5.130.101,66	5.331.395,78	4.880.370,56
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.672.097,10	1.737.211,52	1.854.063,27	1.985.608,04	2.517.994,91
Jasa Lainnya	1.247.256,74	1.325.164,97	1.397.142,70	1.512.600,87	1.300.672,27
PDRB	118.193.431,56	124.289.172,16	130.596.320,54	137.243.088,15	134.743.381,07

Sumber : Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat 2016-2020

Pada tabel 1.1 dapat dilihat secara keseluruhan angka PDRB Provinsi Kalimantan Barat mengalami peningkatan setiap tahunnya. PDRB dengan angka tertinggi yaitu pada tahun 2019 dengan nominal sebesar Rp 137.243.088,15. Pada PDRB berdasarkan harga konstan peningkatan secara nominal (Jutaan Rupiah). Sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada tahun tertentu sebagai tahun dasar seperti tabel berikut.

Tabel 1.2

PDRB Kabupaten Landak Atas Dasar Harga Konstan tahun 2016-2020, (Jutaan Rupiah)

SEKTOR EKONOMI	2016	2017	2018	2019	2020
Pertanian, Kehutanan & perikanan	2.200.076,32	2.322.427,36	2.470.624,36	2.604.728,74	2.642.458,50
Pertambangan dan Penggalian	134.205,59	139.026,12	144.067,63	148.171,05	149.099,12
Industri Pengolahan	757.220,21	786.625,63	807.199,86	845.979,30	837.317,92
Pengadaan Listrik dan Gas	537,88	557,84	573,34	598,31	671,98
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	920,57	972,31	1.052,36	1.126,02	1.176,13
Konstruksi	523.682,55	544.401,74	560.754,51	580.509,49	565.954,09
Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	936.347,08	989.059,89	1.031.169,14	1.087.205,04	1.039.083,75
Transportasi dan Pergudangan	122.140,14	126.749,61	133.323,09	140.907,51	131.551,48
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	157.691,82	167.577,45	177.457,92	189.274,41	156.060,74
Informasi dan Komunikasi	170.504,57	188.892,19	202.104,08	215.458,78	232.691,19
Jasa Keuangan dan Asuransi	160.164,11	176.288,54	190.377,57	188.730,14	187.880,46
Real Estate	202.643,31	209.250,54	216.599,97	221.094,18	223.792,90
Jasa Perusahaan	28.803,20	29.928,33	31.267,22	32.667,22	31.440,19
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	375.945,77	394.566,84	410.876,94	432.973,55	441.872,16
Jasa Pendidikan	160.586,17	164.246,70	168.893,82	175.813,21	166.293,35
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	96.263,17	98.594,95	104.541,33	109.817,50	123.912,29
Jasa lainnya	39.828,90	42.046,18	44.096,10	46.374,61	40.791,10
PDRB	6.067.561,36	6.381.212,22	6.694.979,23	7.022.009,06	6.972.047,37

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Landak 2016-2020

Pada tabel tabel 1.2 dapat dilihat bahwa angka keseluruhan jumlah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga konstan di Kabupaten Landak selama kurun waktu 2016-2020 terus mengalami peningkatan dan penurunan secara nominal. Pada

pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar Rp.6.067.561,36 dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar Rp.7.022.179,06. Peningkatan PDRB secara umum tersebut diikuti oleh peningkatan secara nominal dari sektor-sektor ekonominya.

Tabel 1.3
Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto
Kabupaten Landak dan Rata – Rata Kalbar Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2020

Lapangan Usaha		2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata Landak	Rata-rata Kalbar
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	36,25	36,39	36,90	37,09	37,90	36,91	23,15
2.	Pertambangan dan Penggalian	2,21	2,18	2,15	2,11	2,14	2,16	5,00
3.	Industri Pengolahan	12,48	12,33	12,06	12,05	12,01	12,18	16,11
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01	0,11
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,14
6.	Konstruksi	8,63	8,53	8,38	8,27	8,12	8,38	10,81
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	15,43	15,50	15,40	15,48	14,90	15,34	14,67
8.	Transportasi dan Pergudangan	2,01	1,99	1,99	2,01	1,89	1,98	4,11
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,60	2,63	2,65	2,70	2,24	2,56	2,24
10.	Informasi dan Komunikasi	2,81	2,96	3,02	3,07	3,34	3,04	5,13
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,64	2,76	2,84	2,69	2,69	2,73	3,78
12.	Real Estat	3,34	3,28	3,24	3,15	3,21	3,24	2,83
13.	Jasa Perusahaan	0,47	0,47	0,47	0,47	0,45	0,47	0,46
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,20	6,18	6,14	6,17	6,34	6,20	4,98
15.	Jasa Pendidikan	2,65	2,57	2,52	2,50	2,39	2,53	3,91
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,59	1,55	1,56	1,56	1,78	1,61	1,51
17.	Jasa lainnya	0,66	0,66	0,66	0,66	0,59	0,64	1,05
PDRB		100	100	100	100	100	100	100

Sumber: BPS Landak dan Kalbar, Data diolah Desember 2020

Melihat dari tabel 1.3 data kontribusi sektor ekonomi Kabupaten Landak dalam kurun waktu selama lima tahun, sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam membentuk PDRB Kabupaten Landak adalah sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yaitu sebesar 36,91%. Ini menunjukkan bahwa sektor tersebut berkontribusi lebih besar di atas rata-rata kontribusi Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan di Kalimantan Barat. Sektor lainnya yang berkontribusi lebih besar dari pada lainnya ialah Sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor 15,34%. Kedua sektor tersebut yang memberikan pengaruh signifikan terhadap kenaikan PDRB Kabupaten Landak.

Tabel 1.4

Laju Pertumbuhan PDRB Kab Landak dan Rata-Rata Kalbar Atas Dasar Harga Konstan Tahun Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2016-2020

lapangan usaha	2016	2017	2018	2019	2020	Rata-rata Landak	Rata-rata Kalbar
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4,86	5,56	6,38	5,47	1,41	4,74	4,83
Pertambangan dan Penggalian	2,98	3,59	3,63	2,85	0,63	2,74	12,12
Industri Pengolahan	3,66	3,88	2,62	4,75	-0,97	2,79	3,02
Pengadaan Listrik, Gas	16,1	3,71	2,78	4,35	12,31	7,85	9,68
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,25	5,62	8,23	7	4,45	6,11	5,29
Konstruksi	4	3,96	3	3,52	-2,51	2,39	1,44
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,5	5,63	4,26	5,43	-4,43	3,28	1,66
Transportasi dan Pergudangan	4,6	3,77	5,19	5,69	-6,64	2,52	0,63
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,41	6,27	5,9	6,66	-17,55	1,54	0,77
Informasi dan Komunikasi	11,42	10,78	6,99	6,61	8,00	8,76	9,55
Jasa Keuangan	12,13	10,07	7,99	0,87	-0,45	6,12	4,37
Real Estate	4,22	3,26	3,51	2,07	1,22	2,86	2,68
Jasa Perusahaan	4,31	3,91	4,47	4,48	-3,76	2,68	1,79
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,74	4,95	4,13	5,38	2,06	4,85	5,03
Jasa Pendidikan	8,01	2,28	2,83	4,1	-5,41	2,36	0,40
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,71	2,42	6,03	5,05	12,83	5,81	9,46
Jasa Lainnya	5,22	5,57	4,88	5,17	-12,04	1,76	2,00
PDRB	5,28	5,17	4,92	4,88	-0,71	3,91	3,74

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Landak 2016-2020

Tabel 1.4 menunjukkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Landak total PDRB dengan rata-rata sebesar 3,91% mengalami kenaikan. Sedangkan PDRB di Kalimantan Barat mengalami penurunan dengan rata-rata sebesar 3,74%. Hal ini menunjukkan bahwa masing-masing sektor memiliki pertumbuhan ekonomi yang berbeda. Jika pertumbuhan terjadi di suatu sektor, maka akan memberikan dampak bagi sektor lainnya.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Landak, pemerintah daerah harus memanfaatkan sumber daya ekonomi secara optimal dengan melihat sektor-sektor apa saja yang basis ataupun potensial dalam mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi kearah yang lebih baik didaerah tersebut. Dengan potensi sumber daya alam tersebut, diharapkan pemerintah daerah dapat memanfaatkan dan mengoptimalkan potensi-potensi yang ada melalui program perencanaan pembangunan yang lebih efektif dan lebih baik, terutama dengan kondisi daerah saat ini. Untuk mengembangkan dan mendorong perkembangan yang lebih baik. Pemerintah juga lebih inisiatif untuk mengelolah sektor potensial dengan cara membangun dan bisa memberikan multiplier effect terhadap sektor-sektor lain dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Sebagai sektor yang mampu memberikan kontribusi bagi perekonomian terbesar terhadap pertumbuhan PDRB di Kabupaten Landak sudah seharusnya mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah daerah untuk dapat meningkatkan produktivitasnya.

1.1 Rumusan Masalah

1.1.1 Pernyataan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan bahwa pengaruh kontribusi setiap sektor sangat penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Untuk mencapai kontribusi sector yang tinggi maka perlu adanya pembangunan suatu daerah melalui pengelolaan sumber daya oleh masyarakat. Sektor yang paling besar kontribusinya ini akan menjadi sektor unggulan yang sangat potensial untuk terus dikembangkan. Maka perlu adanya penelitian lebih lanjut, agar kita dapat melihat sektor mana yang menjadi sektor unggulan dan non unggulan yang diharapkan dapat merubah perekonomian daerah Kabupaten Landak.

1.1.2 Pertanyaan Masalah

1. Sektor apakah yang akan menjadi sektor unggulan dan basis di Kabupaten Landak?
2. Sektor apakah yang menjadi sektor potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang perekonomian di Kabupaten Landak ?

1.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis sektor manakah yang akan menjadi sektor unggulan dan basis di Kabupaten Landak.

2. Untuk menganalisis sector manakah yang menjadi sektor potensial untuk dikembangkan sebagai penunjang perekonomian di Kabupaten Landak.

1.3 Kontribusi Penelitian

1.3.1 Kontribusi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi melalui sektor-sektor yang ada di Kabupaten Landak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan mengembangkan berbagai literatur ekonomi yang sudah ada, khususnya mengenai pembangunan daerah yang merata agar meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu daerah. Selain itu dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat dapat ikut serta dalam pengelolaan sumber daya yang ada, untuk membantu sektor berkontribusi dalam pembangunan agar tercapainya pertumbuhan ekonomi.

1.3.2 Kontribusi Praktis

1. Bagi Pemerintahan Kabupaten Landak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan bagi pemerintah kabupaten Landak sebagai informasi tambahan dan bahan kajian tentang pertumbuhan ekonomi dan sektor unggulan di Kabupaten Landak.

2. Bagi penulis Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti khususnya berhubungan dengan analisis sektor ekonomi unggulan.
3. Bagi Pihak Kampus Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi di perpustakaan Universitas Tanjungpura sebagai bahan penelitian mahasiswa.

2. KAJIAN LITERATUR

2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Sukirno (2011), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Dalam mengukur pertumbuhan ekonomi perlu membandingkan perekonomian dari suatu periode ke periode lainnya. Dalam membandingkannya perlu disadari bahwa perubahan nilai pendapatan nasional disebabkan oleh dua faktor yaitu perubahan tingkat kegiatan ekonomi dan perubahan harga-harga produksi. Adanya pengaruh dari faktor yang pertama tersebut disebabkan oleh perubahan struktur ekonomi yang lebih baik dan yang kedua tersebut disebabkan oleh penilaian pendapatan nasional menurut harga yang berlaku pada tahun yang bersangkutan.

Pertumbuhan ekonomi menurut Kuznets didefinisikan sebagai kenaikan jangka panjang dan kemampuan suatu negara untuk menyediakan semakin banyak jenis-jenis barang ekonomi kepada pendudukannya. Kemampuan ini tumbuh sesuai kemajuan teknologi dan penyesuaian kelembangan dan ideologis yang diperlukan. Definisi ini memiliki tiga komponen yaitu; pertama, pertumbuhan ekonomi suatu bangsa dapat dilihat dari meningkatnya secara terus